

## **ANALISIS PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA CERITA BERGAMBAR TERHADAP MINAT BACA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR**

Alis Siti Khodijah<sup>1</sup>, Rohani<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Institut Pendidikan Indonesia

<sup>1</sup>[alissitikhodijah4@gmail.com](mailto:alissitikhodijah4@gmail.com), <sup>2</sup>[rohani456.rohani@gmail.com](mailto:rohani456.rohani@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*Indonesia is currently experiencing a crisis in reading interest at the elementary school level, which poses a significant challenge for educators in improving national literacy. This study focuses on examining the impact of using illustrated story media on the reading motivation of fourth-grade students at SDN Pasanggrahan 1. The research employs a quantitative associative method, with data collected through 30 questionnaires consisting of 30 statements. The data were processed using Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) via SmartPLS software. The results confirm a positive and significant influence of illustrated story media on students' interest in reading (P-Values < 0.05). Based on these findings, the utilization of visual media is highly recommended as a strategic approach to strengthen student participation in literacy activities*

**Keywords:** *Reading Motivation, Illustrated Story, Elementary School, PLS-SEM.*

### **ABSTRAK**

Saat ini Indonesia sedang mengalami krisis rendahnya minat membaca pada jenjang sekolah dasar, hal ini tentu menjadi tantangan bagi para pendidik dalam meningkatkan literasi di Indonesia. Pada penelitian ini difokuskan pada pengujian dampak penggunaan media cerita bergambar terhadap motivasi membaca siswa kelas IV SDN Pasanggrahan 1. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif asosiatif, data dihimpun melalui 30 kuisioner berisi 30 pernyataan. Teknik analisis partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM) melalui software smartPLS yang diaplikasikan untuk mengelola data. Hasil penelitian ini mengonfirmasi bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan dari media cerita bergambar terhadap minat baca siswa (P-Values < 0,05). Berdasarkan hasil ini, pemanfaatan media visual sangat disarankan sebagai strategi jitu untuk memperkuat partisipasi siswa kegiatan literasi.

**Kata Kunci:** Minat Baca, Cerita Bergambar, Sekolah Dasar, PLS-SEM.

#### **A. Pendahuluan**

Pendidikan pada fase sekolah dasar merupakan fase yang penting untuk pembentukan karakter dan kemampuan literasi anak. Salah satu faktor keberhasilan dalam pendidikan

tingkat ini adalah tingginya minat baca pada siswa, yang akan menjadi gerbang utama dalam penguasaan ilmu pengetahuan. Namun, realitasnya di Indonesia saat ini sedang menghadapi tantangan besar

berupa krisis rendahnya minat baca. Isu ini diperkuat dengan hasil data dari badan dunia (UNESCO Institute for Statistics 2024) pada tahun 2024 mencatat bahwa minat baca di Indonesia hanya mencapai 0,001%, artinya dari 1.000 orang hanya 1 orang yang benar-benar suka membaca. Berdasarkan catatan institut statistik UNESCO (UIS) dari 208 negara, Indonesia menempati posisi ke-100 dengan literasi mencapai 95,44%, tentu saja posisi ini masih kalah dengan negara Asia Tenggara lainnya.

Kondisi ini juga ditemukan di lingkungan SDN Pasanggrahan 1, khususnya pada kelas IV, berdasarkan observasi awal yang dilakukan, banyak siswa yang cenderung menganggap aktivitas membaca sebagai beban dan terlalu membosankan, terutama pada teks materi yang didominasi dengan teks naratif murni. Hal ini sejalan dengan pendapat (Pradana 2020) yang mengungkapkan bahwa minat baca tidak muncul secara alami pada anak, tetapi harus dibentuk melalui lingkungan dan media yang mendukung aktivitas membaca ini. Kurangnya variasi media pembelajaran yang menarik di

sekolah juga menjadi alasan siswa malas menyentuh buku untuk dibaca, sehingga perlu inovasi media untuk mengubah pandangan anak bahwa membaca itu menyenangkan.

Salah satu solusi yang efektif dalam meningkatkan kualitas minat membaca anak adalah dengan penggunaan media bergambar. Media bergambar ini menggabungkan teks narasi dengan visual yang dapat menarik perhatian anak. (Sutrisno 2021) mengemukakan bahwa media visual yang kuat dalam pembelajaran dapat meningkatkan daya ingat dan dapat membantu siswa dalam memahami konsep yang abstrak menjadi lebih nyata. Selain itu, (Hidayah 2022) menekankan bahwa bagi anak sekolah dasar gambar berfungsi sebagai pemandu imajinasi yang bisa memudahkan mereka menangkap pesan moral dalam cerita bergambar. Oleh karena itu dengan bantuan visual seperti ini, hambatan membaca dengan bosan bisa teratasi hingga tercipta suasana belajar yang menyenangkan (*joyful learning*).

Penelitian terkait minat baca merupakan penelitian yang sudah banyak di singgung dan teliti para ahli, namun riset ini memiliki keunggulan karena menggunakan metode analisis

statistik modern PLS-SEM melalui software SmartPLS. Pada penggunaan metode ini memungkinkan peneliti untuk menguji seberapa besar pengaruh elemen visual terhadap motivasi anak untuk membaca secara akurat dan mendalam serta melampaui metode korelasi sederhana. Pendekatan metode ini memberikan perspektif baru dalam dunia pendidikan dasar mengenai efektivitas media berbasis visual.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini memiliki tujuan untuk membuktikan secara empiris pengaruh media bergambar cerita bergambar terhadap minat baca siswa kelas IV di SDN pasanggrahan 1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi panduan bagi para pendidik dalam memilih strategi literasi yang menyenangkan, yaitu dengan memanfaatkan media visual yang inovatif. Sekolah juga dapat membangun budaya kebiasaan membaca yang lebih kuat dan berkelanjutan bagi siswa sejak dini.

## **B. Metode Penelitian**

### **2.1 Desain Penelitian**

Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif.

Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Disebut kuantitatif karena data penelitian berhubungan dengan angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh Media Cerita Bergambar terhadap Minat Baca Siswa.

Jenis Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif, yaitu menyajikan data dan menganalisis data secara kuantitatif untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis penelitian yang telah dirumuskan. Hasil penelitian

diambil dari data yang otentik di lokasi penelitian. Data yang diperoleh kemudian akan diselesaikan dengan menggunakan teknik statistik.

### **2.2 Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN Pasanggrahan 1. Teknik pengambilan sampel menggunakan Total Sampling atau sampel jenuh. Berdasarkan pendapat (Arikunto 2021), jika subjek penelitian kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga

penelitiannya merupakan penelitian populasi.

### 2.3 Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui kuesioner terstruktur dengan 30 butir pernyataan. Instrumen ini dikembangkan berdasarkan indikator minat baca yang diadaptasi dari teori (Wahyuni 2023), meliputi kesenangan membaca, kesadaran akan manfaat membaca, dan frekuensi membaca. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala Likert 1-5.

### 2.4 Teknik Analisis Data (PLS-SEM)

Analisis data dilakukan menggunakan software SmartPLS 4.0 dengan metode Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM). Pemilihan PLS-SEM didasarkan pada keunggulannya yang tidak mensyaratkan distribusi data normal dan sangat efektif untuk sampel kecil (Hair et al., 2021). Analisis dilakukan dalam dua tahap:

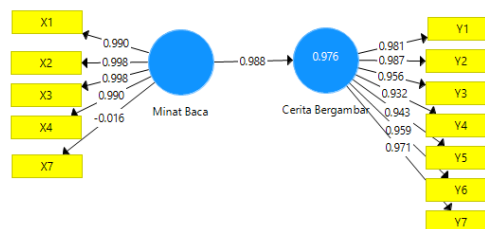
Evaluasi Outer Model: Mengukur validitas konvergen (Loading Factor > 0,70 dan AVE > 0,50) serta reliabilitas (Composite Reliability > 0,70).

Evaluasi Inner Model: Menguji hipotesis melalui nilai Path Coefficients dan P-Values (< 0,05).

## C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

### 3.1 Hasil Analisis Data

Setelah dilakukan pengolahan data menggunakan SmartPLS, diperoleh hasil model struktural sebagai berikut:



(Sumber: Data Primer diolah  
 SemPLS, 2025)

Berdasarkan Gambar Model Struktural, diperoleh nilai koefisien jalur (path coefficient) sebesar 0,988. Hal ini menunjukkan adanya hubungan searah yang sangat kuat antara penggunaan Media Cerita Bergambar dengan peningkatan Minat Baca siswa

H0: Tidak terdapat pengaruh Media Cerita Bergambar terhadap Minat Baca.

H1: Terdapat pengaruh Media Cerita Bergambar terhadap Minat Baca

	Original Sampel	Sampel Mean	Standar Devian	T- Statistik	P- Value	Keterangan
Minat baca → Cerita bergambar	0,988	0,988	0,006	160,186	0,000	Positif dan signifikan

Berdasarkan tabel di atas dengan nilai P-Value sebesar  $0,000 < 0,05$  atau dengan t.statistik

sebesar 160,186 maka H0 ditolak dan H1 diterima yang berarti bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Media Cerita Bergambar terhadap peningkatan Minat Baca siswa

### **R Square**

Variabel	R Square
Cerita bergambar	0,345

(Sumber: Data Primer diolah  
Smart PLS, 2025)

Berdasarkan tabel R-Square diperoleh nilai sebesar 0,345. Hal ini berarti 34,5% variasi atau perubahan Minat Baca dipengaruhi oleh Media Cerita Bergambar, sedangkan sisanya sebesar 65,5% dijelaskan oleh faktor lain di luar penelitian ini. Sehingga dapat dikatakan bahwa R Square pada variabel minat cerita bergambar dan minat baca adalah moderat.

### **3.2 Pembahasan**

Temuan penelitian ini mengonfirmasi bahwa penggunaan elemen visual dalam literasi sangat efektif bagi siswa sekolah dasar. Hal ini didukung oleh penelitian Hidayah (2022) yang menyatakan bahwa bagi anak-anak, gambar berfungsi sebagai "pemandu imajinasi" yang memudahkan mereka menangkap alur cerita tanpa merasa terbebani oleh teks yang padat.

Secara psikologis, siswa kelas IV berada pada tahap operasional konkret, di mana mereka lebih mudah menyerap informasi yang memiliki bentuk visual nyata. Hasil kuesioner

menunjukkan bahwa butir pernyataan nomor 16 dan 18 ("Gambar membantu saya memahami isi cerita") mendapatkan skor tertinggi. Hal ini membuktikan pendapat Sutrisno (2021) bahwa stimulasi visual dapat memperkuat daya ingat dan retensi informasi. Dengan demikian, suasana *joyful learning* tercipta karena hambatan kebosanan terhadap teks naratif murni berhasil diatasi melalui ilustrasi yang menarik.

### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media cerita bergambar memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap peningkatan minat baca siswa kelas IV SDN Pasanggrahan 1. Hal ini terlihat dari data kuantitatif yang menunjukkan nilai koefisien pengaruh yang tinggi serta hasil uji hipotesis yang mendukung adanya hubungan yang kuat antara kedua variabel. Cerita bergambar, yang menggabungkan unsur visual dan teks secara menarik, mampu merangsang rasa ingin tahu siswa, memperkuat pemahaman isi bacaan, serta menumbuhkan kebiasaan membaca secara sukarela.

Media ini juga terbukti dapat membuat kegiatan membaca menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan, sehingga siswa lebih antusias dan terlibat aktif dalam proses pembelajaran literasi. Oleh karena itu, cerita bergambar dapat dijadikan sebagai salah satu strategi

yang efektif untuk meningkatkan minat baca pada jenjang pendidikan dasar.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, S. 2021. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hidayah, N. 2022. "Media Pembelajaran Visual Dalam Literasi Sekolah Dasar." *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar* 6(2):112–25.
- Pradana, A. 2020. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Membaca Di Era Digital." *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Konseling* 4(1):45–53.
- Sutrisno, E. 2021. "Efektivitas Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas Rendah." *Jurnal Pedagogi* 8(3):201–10.
- UNESCO Institute for Statistics. 2024. *Global Education Monitoring Report 2024: Leadership and Education*. Paris.
- Wahyuni, S. 2023. "Analisis Minat Baca Siswa Sekolah Dasar Di Era Digital." *Jurnal Riset Pendidikan Dasar* 9(1):15–28.